

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari diri individu dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami dan menyelami bagaimana permasalahan informan yang didapat dari respon tradisi batuku sebagai hukum adat dalam penegakan keadilan masyarakat Kian Darat Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif bermaksud untuk menjelaskan pengalaman permasalahan yang dialami oleh subyek penelitian misalnya mengenai tradisi batuku adat sebagai dasar hukum.

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Peneliti melakukan hal ini untuk berhubungan langsung dengan subjek atau informasi penelitian. Yang demikian peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyesuaian hasil penelitian.¹

¹ Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 50.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan di dilaksanakan selama satu bulan di NegeriKian Darat Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur dari Bulan Februari-Maret 2024

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini direncanakan di NegeriKian Darat Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung saat melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informan yang diwawancarai adalah Raja Kian Darat, Tokoh Adat dan Masyarakat Kian Darat yang dianggap mengetahui tradisi Batuku Adat.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain untuk mendukung data primer dalam menganalisis masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui buku-buku atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.²

² Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta, Kencana Pernada Media Gruop, 2013), hlm 39.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan (Observasi) dilakukan untuk mengetahui objek yang diamati dilokasi penelitian.³ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai tradisi batu ada sebagai hukum dalam penegakan keadilan pada masyarakat Kian Darat Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Wawancara (interview), Wawancara merupakan proses tanya- jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi. Informan yang diwawancarai adalah Raja Kian Darat, Tokoh Adat, Masyarakat Negeri Kian Darat Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci sesuai dengan penelitian 10 Informan yang di wawancara adalah sebagai berikut:
 - a. Raja Kian Darat (1 orang)
 - b. Tokoh Adat (3 orang)
 - c. Masyarakat (2 orang)
 - d. Tokoh Pemuda (2 orang)
 - c. Para Penyelam Batuku Adat (2 orang)

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

3. Dokumentasi, tahap ini penenliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian berupa surat-surat penelitian, catatan harian, benda-benda tulis, buku-buku, dokumentasi, artefak dan sebagainya.⁴

E. Tehnik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model Milles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.⁶

⁴ *Mixed*; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm 40

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 247.

⁶ sugiyanto *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (bandung alfabeta cv 2014).hlm 231*

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.